

## ABSTRAK

**Ima Nurhikmah, 1191030087, 2023, Rutinitas Pembacaan Ayat-Ayat *Ruqyah* (Kajian *Living Qur'an* Di Pondok Pesantren Mathla'unnajah Sumedang)**

Kajian *living Qur'an* menjadi satu hal yang menarik dalam melihat fenomena yang terjadi di masyarakat. Jika di sebagian besar pesantren, ayat *ruqyah* biasanya digunakan sesekali saja jika dirasa perlu; seperti menyembuhkan penyakit yang tidak bisa disembuhkan oleh medis dan lain sebagainya, sedangkan di Pondok Pesantren Mathla'unnajah justru dibacakan setiap hari dan dijadikan zikir. Maka kebiasaan membaca ayat-ayat *ruqyah* ini menarik kajian yang berjudul “Rutinitas Pembacaan Ayat-ayat *Ruqyah* (Kajian *Living Qur'an* di Pondok Pesantren Mathla'unnajah Sumedang)”.

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui konsep *ruqyah* menurut pemahaman guru dan santri yang ada di Pondok Pesantren Mathla'unnajah juga untuk mengetahui rutinitas serta dampak pembacaan ayat *ruqyah* yang dilakukan di Pondok tersebut.

Penelitian ini berangkat dari sebuah pemikiran bahwa *ruqyah* merupakan bentuk terapi umat Islam untuk semua jenis penyakit yang sebenarnya sudah ada sejak zaman Nabi dengan menggunakan ayat-ayat al-Qur'an dan doa-doa. Ayat sebagaimana ditegaskan dalam surat al-Isra ayat 82 bahwa semua kandungan al-Qur'an merupakan obat. Adapun ayat-ayat *ruqyah* sendiri merupakan gabungan beberapa ayat al-Qur'an hasil pengumpulan para ulama dengan melihat dari keutamaan-keutamaan ayat-ayat tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode *living Qur'an* dengan pendekatan fenomenologi. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini meliputi observasi langsung, wawancara dan dokumentasi yang kemudian dilakukan triangulasi data. Adapun analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah deskriptif untuk menyampaikan dan menjelaskan maksud rutinitas pembacaan ayat-ayat *ruqyah* yang dilakukan di Pondok Pesantren Mathla'unnajah.

Hasil penelitian yang dapat ditemukan, yaitu santri dan guru Pondok Pesantren Mathla'unnajah memahami bahwa *ruqyah* merupakan media pencegahan dan pengobatan dengan menggunakan kumpulan ayat-ayat al-Qur'an yang dianggap memiliki keutamaan-keutamaan tertentu. Baik dengan membaca ataupun mendengarkan orang yang membaca al-Qur'an. Sehingga dilakukanlah rutinitas pembacaan ayat-ayat *ruqyah* dengan harapan dapat membantu agar terhindar dari hal-hal buruk baik bersifat zahir maupun batin. Dan mampu mengatasi masalah kecemasan sehingga menjadi lebih tenang dengan terbentuknya karakter jiwa seorang santri dalam melaksanakan amalan para ulama

Kata kunci: *Ruqyah*, *Living Qur'an* dan Pondok Pesantren